

Analisis Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Penggunaan *Google Classroom* Pada Matakuliah Matematika Diskrit

Pujilestari¹, Eliska Juliangkary²

^{1,2}Dosen Prodi Pendidikan Matematika FSTT UNDIKMA Mataram

E-mail: Pujilestari966@gmail.com¹, eliska01juliangkary@gmail.com²

Abstrak

minat belajar adalah perasaan ketertarikan dan rasa lebih suka seseorang yang dapat meningkatkan motivasi dalam melakukan aktivitas tertentu sehingga dalam menghadapi masalah tanpa paksaan dari luar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan minat belajar mahasiswa terhadap penggunaan *Google Classroom* pada matakuliah Matematika Diskrit. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Dilakukan pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021 pada Mahasiswa semester V matakuliah Matematika Diskrit sebanyak 34 orang, Program Studi Pendidikan Matematika. Instrumen yang digunakan ini adalah kuisisioner/angket berupa *Google Form*. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat belajar mahasiswa terhadap penggunaan *Google Classroom* pada matakuliah Matematika Diskrit secara keseluruhan Sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan data berikut indikator 1) Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran sebesar 82% menunjukkan kriteria Sangat Baik. 2). Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran sebesar 84% menunjukkan kriteria Sangat Baik. 3). Adanya kemauan untuk belajar sebesar 79% menunjukkan kriteria Baik. 4). Adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar sebesar 81% menunjukkan kriteria Sangat Baik. 5) Adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar sebesar 76% menunjukkan kriteria Baik.

Keywords: Minat belajar, *Google Classroom*, Matematika Diskrit.

PENDAHULUAN

Minat belajar ialah merupakan suatu perasaan yang dapat dirasakan oleh seseorang dalam suatu proses perubahan tingkah laku untuk membentuk perhatian khusus yang terus menerus sehingga tercipta kemampuan atau keterampilan untuk mendapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya tanpa ada paksaan dari luar (Friantini, R. N., & Winata, R. 2019). Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2007) minat belajar adalah aspek yang dapat menentukan motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas tertentu. Menurut Slameto (2003) bahwa “minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah perasaan ketertarikan dan rasa lebih suka seseorang yang dapat meningkatkan motivasi dalam melakukan aktivitas tertentu sehingga dalam menghadapi masalah tanpa paksaan dari luar.

Dalam menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar terutama belajar matematika dapat dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya saja dengan memberikan metode dan media pembelajaran kepada

peserta didik agar minat peserta didik bertambah didalam belajar matematika meningkat dan peserta didik yang memiliki bakat dalam dirinya akan lebih mudah mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajar (Fadillah, A. 2016).

Pada proses belajar mengajar, media dibutuhkan sebagai alat untuk menyampaikan informasi dari pendidik ke peserta didik demikian pula sebaliknya. Media didefinisikan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pesan dari pihak komunikator terhadap komunikan atau penerima pesan. Pada saat ini salah satu media digital yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar adalah *Google Classroom*.

Google Classroom mudah digunakan oleh mahasiswa karena mahasiswa bisa lebih cepat mengakses materi, tugas maupun pengumuman penting dari *Google Classroom* yang bisa diakses lewat PC maupun Smartphone yang dimiliki mahasiswa. Mahasiswa juga lebih mudah untuk belajar karena bisa mengakses *Google Classroom* dimana saja, sehingga siswa tertarik dan senang untuk belajar (Utami, 2019). Selain itu, *Google Classroom* juga memberikan

kemudahan dalam memperoleh pengumuman, materi dan pengumpulan tugas menjadi lebih fleksibel. Google Classroom juga memudahkan mahasiswa untuk menyimpan dokumen materi maupun tugas yang penting secara real time (Arifin, S. R., & Merdekawati, E. G. 2020).

Menggunakan Aplikasi Google Classroom mudah terjadinya interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan belajar. Interaksi yang terjalin dalam belajar dapat dilihat dari beberapa hal yaitu 1) adanya presensi, 2) dosen menyediakan materi, video belajar serta LKM, 3) dosen dapat memantau kegiatan belajar mahasiswa dengan tersedianya fitur chat pada Aplikasi Google Classroom sehingga dosen dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya dan berdiskusi terkait dengan materi yang diajarkan (Juliangkary, E., & Pujilestari, P. 2021)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan minat belajar mahasiswa terhadap penggunaan Google Classroom pada matakuliah Matematika Diskrit. Harapannya hasil belajar mahasiswa terhadap penggunaan Google Classroom memperoleh hasil yang baik sehingga dapat dimanfaatkan untuk proses belajar mengajar.

METODE

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sukmadinata (2011) penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021. Dilakukan pada Mahasiswa semester V matakuliah Matematika Diskrit sebanyak 34 orang, Program Studi Pendidikan Matematika. FSTT UNDIKMA Mataram.

Kuisisioner/angket menjadi metode yang digunakan untuk pengambilan data yang disebarkan dengan menggunakan *Google Foam*. Menurut Sugiyono (2010)

kuisisioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sedangkan *Google Form* atau google formulir adalah alat yang berguna untuk membantu merencanakan acara, mengirim survei, memberikan siswa atau orang lain kuis, atau mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien. Form dapat dihubungkan ke *spreadsheet* Mulatsih, B. (2020). Angket berisikan 10 pertanyaan yang disesuaikan dengan indikator minat belajar yang digunakan sehingga memperoleh data minat belajar mahasiswa pada matakuliah Matematika Diskrit. Indikator minat belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran.
- 2) Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran.
- 3) Adanya kemauan untuk belajar.
- 4) Adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar.
- 5) Adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar (Friantini, R. N., & Winata, R. 2019). Indikator-indikator tersebut kemudian dijadikan tolak ukur untuk mengembangkan instrument berupa kuisisioner/angket menggunakan *Google form* yang disajikan dalam bentuk pernyataan-pernyataan.

Kategori pencapaian nilai menurut Sudijono (Hanafiah, 2018)

Tabel 1. Interpretasi minat belajar mahasiswa

Interprestasi nilai (%)

Persentase skor minat	Kriteria
0% - 20%	Sangat tidak baik
21% - 40%	Kurang baik
41% - 60%	Cukup baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menyebarkan kuisisioner/angket berupa *Google Form* yang berikan 10 pernyataan-pernyataan yang memuat

indikator-indikator minat belajar yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Kuisisioner/angket tersebut disebar dan diisi kepada sebanyak 34 orang mahasiswa. Kemudian setelahnya data yang terkumpul dianalisis dan diolah oleh peneliti. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Presentase Jawaban mahasiswa pada indikator 1



Diagram 1: Jawaban Mahasiswa pada Indikator 1

Pada diagram 1 dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjawab kuisisioner/angket yang berisikan pernyataan yang memuat indikator 1) Adanya perasaan senang terhadap pelajaran diperoleh persentase yang menjawab Ya sebanyak 82%, sedangkan yang menjawab dengan jawaban Tidak sebanyak 18% . Dengan demikian, jika kita merujuk pada interpretasi minat belajar mahasiswa untuk indikator 1 ini masuk pada kriteria Sangat Baik.

Presentase Jawaban mahasiswa pada indikator 2



Diagram 2: Jawaban Mahasiswa pada Indikator 2

Jika dilihat dari diagram2 dapat diketahui bahwa jawaban mahasiswa yang pada indikator 2) Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran diperoleh persentase yang menjawab Ya sebanyak 84%, sedangkan yang menjawab dengan jawaban

Tidak sebanyak 16% . Berdasarkan pada interpretasi minat belajar mahasiswa untuk indikator 2 masuk pada kriteria Sangat Baik.

Presentase Jawaban mahasiswa pada indikator 3



Diagram 3: Jawaban Mahasiswa pada Indikator 3

Interpretasi minat belajar mahasiswa untuk indikator 3 ini masuk pada kriteria Baik. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban yang diberikan Mahasiswa yaitu 79% menjawab Ya, sedangkan yang menjawab dengan jawaban Tidak sebanyak 21% pada indikator 3 yaitu Adanya kemauan untuk belajar. Hal ini tergambar jelas seperti yang ditunjukkan pada diagram 3 di atas.

Presentase Jawaban mahasiswa pada indikator 4



Diagram 4: Jawaban Mahasiswa pada Indikator 4

Kemudian jika kita simak informasi yang disajikan pada diagram 4 maka diketahui jumlah mahasiswa yang menjawab Ya sebanyak 81% dan yang menjawab Tidak sebanyak 19%. Data tersebut merupakan jawaban mahasiswa pada pernyataan-pernyataan yang berisikan indicator 4 yaitu Adanya kemauan diri untuk aktif belajar. Dengan demikian, jika kita merujuk pada interpretasi minat belajar mahasiswa untuk indikator 4 ini masuk pada kriteria Sangat Baik.

Presentase Jawaban mahasiswa pada indikator 5



Diagram 5: Jawaban Mahasiswa pada Indikator 5

Indikator terakhir, yaitu indicator 5) Adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar diperoleh persentase yang menjawab Ya sebanyak 76%, sedangkan yang menjawab dengan jawaban Tidak sebanyak 24% . Sehingga berdasarkan pada interpretasi minat belajar mahasiswa untuk indikator 5 ini masuk pada kriteria Baik.

Presentase Jawaban mahasiswa pada tiap indikator minat belajar.

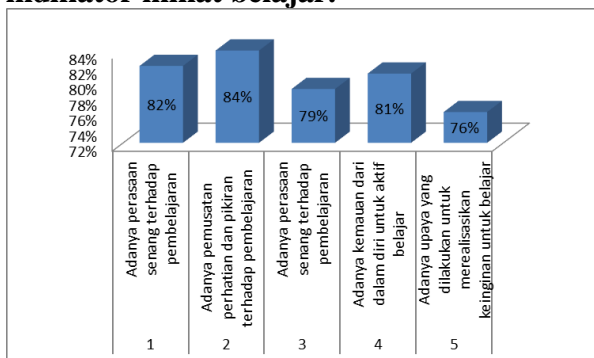


Diagram 6: Jawaban Mahasiswa pada tiap Indikator

Hasil analisa dari kuisisioner/angket dengan menggunakan *Google Form* yang disebarakan kepada mahasiswa, dan ditunjukkan pada diagram 6 memperlihatkan hasil untuk indikator 1) Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran sebesar 82% menunjukkan kriteria Sangat Baik. 2). Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran sebesar 84% menunjukkan kriteria Sangat Baik. 3). Adanya kemauan untuk belajar sebesar 79% menunjukkan kriteria Baik. 4). Adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif

belajar sebesar 81% menunjukkan kriteria Sangat Baik. 5) Adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar sebesar 76% menunjukkan kriteria Baik. Berdasarkan data tersebut menyatakan bahwa penggunaan media belajar *Google Classroom* pada matakuliah Matematika Diskrit dapat menimbulkan minat belajar mahasiswa yang baik. Hal ini juga sama seperti yang disampaikan hasil penelitian dari Arifin, S. R., & Merdekawati, E. G. (2020). *Google Classroom* sangat berguna dalam proses pembelajaran serta mudahnya mengakses *Google Classroom*. *Google Classroom* juga dianggap mampu menarik perhatian mahasiswa dalam pembelajaran.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa yakni dengan memanfaatkan multimedia pada proses pembelajaran (Harefa, N., Tafonao, G. S., & Hidar, S. 2020). Ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap pembelajaran daring (Taufiq, A., Siantoro, G., & Khamidi, A. 2021). *Google Classroom* adalah salah satu media belajar yang dapat dimanfaatkan untuk dapat menumbuhkan minat belajar mahasiswa. Minat belajar mahasiswa sangat perlu diperhatikan karena dengan tingginya minat belajar mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini didukung dalam penelitian Fadillah, A. (2016). menunjukkan bahwa minat belajar dan bakat siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat belajar mahasiswa terhadap penggunaan *Google Classroom* pada matakuliah Matematika Diskrit secara keseluruhan Sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan data berikut indikator 1) Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran sebesar 82% menunjukkan kriteria Sangat Baik. 2). Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran sebesar 84% menunjukkan kriteria Sangat Baik. 3). Adanya kemauan untuk belajar sebesar 79% menunjukkan kriteria Baik. 4). Adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif

belajar sebesar 81% menunjukkan kriteria Sangat Baik. 5) Adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar sebesar 76% menunjukkan kriteria Baik.

SARAN

Minat belajar mahasiswa terhadap penggunaan *Google Classroom* pada matakuliah Matematika Diskrit secara keseluruhan Sangat baik, sehingga sangat disarankan bahwa *Google Classroom* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media belajar. Dosen memperhatikan minat belajar mahasiswa agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Aliya, Humaira. 2021. *Kenali Google Classroom, Masa Depan Layanan Pengajaran Berbasis Online*. [Online] Tersedia: <https://glints.com/id/lowongan/google-e-classroom-adalah/#.YHxNcvkzbIV> [29 Maret 2021]
- Arifin, S. R., & Merdekawati, E. G. (2020). Tanggapan mahasiswa terhadap pemanfaatan google classroom sebagai media pembelajaran online. *JUSTIN (Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi)*, 8(3), 278-281.
- Fadillah, A. (2016). Analisis minat belajar dan bakat terhadap hasil belajar matematika siswa. *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113-122.
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis minat belajar pada pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6-11.
- Hanafiah, N. Z., Rizka, M. A., & Herlina, H. (2018). Efektifitas Penyelenggaraan Program Pendidikan Kewirausahaan Melalui Pelatihan Pembuatan Keripik Jagung Manis (KERJAMAS). *Transformasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 3(2).
- Harefa, N., Tafonao, G. S., & Hidar, S. (2020). Analisis minat belajar kimia siswa melalui pembelajaran berbasis multimedia. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 11(2), 81-86.
- Juliangkary, E., & Pujilestari, P. (2021). Penerapan Aplikasi Google Classroom Dalam Matakuliah Matematika Diskrit Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4).
- Mulatsih, B. (2020). Penerapan aplikasi Google Classroom, Google Form, dan Quizizz dalam pembelajaran kimia di masa pandemi Covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 16-26.
- Sanjaya, Wina (2007). *Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. 2011. *Metode Penelitian*. Bandung :Rosadakarya.
- Taufiq, A., Siantoro, G., & Khamidi, A. (2021). Analisis minat belajar dan motivasi belajar siswa terhadap pembelajarandaring PJOK selama pandemi Coronavirus Disease (COVID-19) di MAN 1 Lamongan. *Jurnal Education and Development*, 9(1), 225-225.
- Utami, R. (2019, February). Analisis Respon Mahasiswa terhadap Penggunaan Google Classroom pada Mata Kuliah Psikologi Pembelajaran Matematika. In *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 2, pp. 498-502).